

HUBUNGAN ANTARA TINGKAT KECEMASAN DAN TINGKAT STRESS DENGAN HASIL EVALUASI BELAJAR DI PERKULIAHAN DARING MASA PANDEMI COVID -19 PADA MAHASISWA STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA 2020

Chatarina Hatri Istiarini
STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta
e-mail: hatri@stikesbethesda.ac.id

ABSTRAK

Banyak inovasi yang dilakukan oleh pengajar dalam rangka menjalankan proses perkuliahan, salah satu adalah dengan Pembelajaran Daring dengan harapan agar berjalan dengan baik dan lancar pada semester ganjil dan genap 2019/2020. Terkhusus perhatian terhadap pembelajaran di masa Pandemi Covid - 19. Begitu juga persatuan, rasa aman nyaman dan tolong menolong dalam menjalankan proses perkuliahan daring di STIKES Bethesda Yakkum. Peneliti ingin mengetahui korelasi antara Tingkat Kecemasan dan Tingkat Stres dengan Hasil Evaluasi Belajar di Perkuliahan Daring Masa Pandemi Covid-19 Pada Mahasiswa STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta 2020. Penelitian ini merupakan penelitian korelasional. Penelitian ini adalah Sebagian besar tingkat kecemasan normal dengan nilai baik sekali sejumlah 21 mahasiswa, dan paling sedikit tingkat kecemasan normal dengan nilai hasil evaluasi belajar cukup 1 mahasiswa dengan Chi-Square test menjelaskan bahwa tidak ada hubungan antara Tingkat Kecemasan dengan Hasil Evaluasi Belajar di Perkuliahan Daring Masa Pandemi Covid-19 Pada Mahasiswa STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta 2020. **Tidak** ada hubungan antara Tingkat Stres dengan Hasil Evaluasi Belajar di Perkuliahan Daring Masa Pandemi Covid-19 Pada Mahasiswa STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta 2020. Untuk mahasiswa akan memperkaya semangat bagi para mahasiswa bahwa kecemasan, stress tidak ada hubungan dengan Hasil Evaluasi Belajar di Perkuliahan Daring Masa Pandemi Covid-19 sehingga walaupun ada kecemasan dan stress harus tetap semangat dalam menjalani proses perubahan dalam kegiatan belajar mengajar sehingga nilai hasil evaluasi belajar tidak terpengaruh meskipun cemas dan stress timbul dalam diri.

Kata Kunci: Tingkat Kecemasan, Tingkat Stres, Hasil Evaluasi Belajar, Pandemi Covid-19

ABSTRACT

Many innovations have been made by teachers in the context of carrying out the lecture process, one of which is Online Learning with the hope that it will run well and smoothly in the odd and even semesters of 2019/2020. Especially attention to learning during the Covid - 19 Pandemic. Likewise unity, a sense of security and mutual assistance in carrying out the online lecture process at STIKES Bethesda Yakkum. Researchers wanted to find out the correlation between anxiety levels and stress levels with the results of learning evaluations in online lectures during the Covid-19 pandemic for 2020 Bethesda Yakkum Yogyakarta STIKES students. This research is a correlational study. In this study, most of the anxiety levels were normal with excellent scores for a number of 21 students, and at least normal anxiety levels with learning evaluation scores were enough for 1 student with the Chi-Square test explaining that there was no relationship between anxiety levels and the results of evaluation of learning in online lectures. The Covid-19 Pandemic Period for Bethesda Yakkum Yogyakarta 2020 STIKES Students. There is no relationship between Stress Levels and Learning Evaluation Results in Online Lectures during the Covid-19 Pandemic Period for Bethesda Yakkum Yogyakarta 2020 STIKES Students. For students it will enrich enthusiasm for students that anxiety, Stress has nothing to do with the results of the Learning Evaluation in Online Lectures during the Covid-19 Pandemic so even though there is anxiety and stress, one must remain enthusiastic in undergoing the process of change in teaching and learning activities so that the value of the results of the learning evaluation is not affected even though anxiety and stress arise within oneself.

Keywords: Anxiety Level, Stress Level, Learning Evaluation Results, Covid-19 Pandemic

PENDAHULUAN

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan/ STIKES Bethesda Yakkum merupakan salah satu STIKES yang ada di Yogyakarta. Dalam perannya di bidang Pendidikan, selalu menomersatukan kualitas pendidikan pengajaran. Banyak inovasi yang dilakukan oleh pengajar dalam rangka menjalankan proses perkuliahan, dengan harapan agar berjalan degan baik dan lancar pada semester gajil dan genap 2019/2020. Saat ini, terkhusus perhatian terhadap pembelajaran di masa Pandemi Covid - 19.

Covid – 19 merupakan wabah global yang menjangkit seluruh Negara di dunia. Persatuan, rasa aman nyaman, dan tolong menolong antar Negara harus selalu dilakukan. Begitu juga persatuan, rasa aman nyaman dan tolong menolong dalam menjalannkan proses perkuliahan di STIKES Bethesda Yakkum. Rasa aman dan nyaman dalam menjalani pembelajaran di masa pandemic Covid-19 harus selalu dipupuk. Dalam hal ini pembelajaran daring yang sudah dilakukan di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.

Pembelajaran Daring merupakan pembelajaran dengan metode tanpa tatap muka melalui platform yang telah tersedia. Pembelajaran ini belum terbiasa digunakan di STIKES Bethesda Yakkum sebelum masa pandemic Covid-19 ini. Sehingga ada beberapa mahasiswa (dua- tiga mahasiswa) yang walaupun perkuliahan dengan Daring, tetap ke kampus dan saling jaga jarak dengan teman dan memakai masker. Mereka mengatakan cemas dan kepikiran terkait perkuliahan daring di masa pandemic Covid-19 karena tergantung sinyal.

Hal tersebut membuat Peneliti ingin mengetahui gambaran tingkat Kecemasan dan tingkat stress yang terjadi pada Mahasiswa STIKES Bethesda Yakkum secara keseluruhan yang mengikuti perkuliahan Daring di Masa Pandemi Covid-19.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional. Peneliti ingin mengetahui korelasi antara Tingkat Kecemasan dan Tingkat Stres dengan Hasil Evaluasi Belajar di Perkuliahan Daring Masa Pandemi Covid-19 Pada Mahasiswa STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta 2020. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh mahasiswa STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta yang mengikuti perkuliahan Daring yaitu sebanyak 428 mahasiswa (Prodi S1 Keperawatan: Semester II: 96 mahasiswa, Semester IV: 85 mahasiswa, Semester VI: 84 mahasiswa, Alih jenjang semester II: 34 Mahasiswa dan Prodi DIII Keperawatan: Semester II: 51 Mahasiswa,

Semester IV: 30 Mahasiswa dan semester IV: 48 mahasiswa). Pada Penelitian ini yang akan diambil data adalah mahasiswa semester VI dan semester II alih jenjang sebanyak: 118 mahasiswa. Sampel: Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah total populasi sebanyak 118 mahasiswa. Semua yang menjadi mahasiswa aktif di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta yang mengikuti perkuliahan daring pada masa pandemic Covid 19 saat ini. Analisa univariat dilakukan terhadap data demografi responden berbentuk numeric dianalisis dengan distribusi frekuensi terhadap jenis kelamin, agama, dan prosentase mahasiswa regular dan alih jenjang. Analisa univariat pada variabel dependen berbentuk kategorik. Analisa bivariat penelitian dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara Tingkat Kecemasan dan Tingkat Stress dengan Hasil Evaluasi Belajar di Perkuliahan Daring Masa Pandemi Covid-19 Pada Mahasiswa STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta 2020. Uji yang digunakan untuk analisa data pada penelitian adalah uji *Chi-Square*.

HASIL

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin dan Agama pada Mahasiswa di Stikes Bethesda Yakkum Yogyakarta 2020

Item	Frekuensi	Presentase (%)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	21	20.58
Wanita	81	79.42
Total	102	100
Agama		
Kristen Protestan	48	47.05
Katholik	39	38.23
Islam	10	9.81
Hindu	4	3.93
Budha	1	0.98
Total	102	100

Pada tabel 1 dapat dilihat, karakteristik responden berdasarkan Jenis kelamin sebagian besar wanita 81 mahasiswa (79.42%) dan sebagian kecil laki-laki 21 mahasiswa (20.58). Berdasarkan Agama sebagian besar beragama Kristen Protestan 48 mahasiswa (47.05%) dan sebagian kecil 1 mahasiswa (0.98 %) beragama budha.

Tabel 2
Gambaran Tingkat Kecemasan Mahasiswa Stikes Bethesda Yakkum
Yogyakarta Pada Masa Pandemi Covid-19

Tingkat Kecemasan	Frekuensi	Presentase (%)
Normal	37	36.28
Ringan	17	16.66
Sedang	31	30.40
Parah	12	11.76
Sangat Parah	5	4.9
Total	102	100

Pada tabel 2 menggambarkan tingkat kecemasan mahasiswa sebagian besar normal 37 mahasiswa (36.28 %) dan sebagian kecil 5 mahasiswa sangat parah (4.9%).

Tabel 3
Gambaran Tingkat Stress Mahasiswa Stikes Bethesda Yakkum
Yogyakarta Pada Masa Pandemi Covid-19

Tingkat Stres	Frekuensi	Presentase (%)
Normal	69	67.65
Ringan	15	14.70
Sedang	13	12.75
Parah	4	3.93
Sangat Parah	1	0.98
Total	102	100

Pada tabel 3 menggambarkan tingkat stres mahasiswa sebagian besar normal 69 mahasiswa (67.65 %) dan sebagian kecil 1 mahasiswa sangat parah (0.98%).

Tabel 4
Gambaran Hasil Evaluasi Belajar di Perkuliahan Daring masa Pandemi covid-19 mahasiswa
STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

Hasil Evaluasi Belajar	Frekuensi	Presentase (%)
Baik Sekali	61	59.80
Baik	36	35.29
Cukup	4	3.93
Kurang	1	0.98
Total	102	100

Pada tabel 4 menggambarkan hasil evaluasi belajar perkuliahan daring masa pandemic covid 19 mahasiswa sebagian besar baik sekali 61 mahasiswa (59.80 %) dan sebagian kecil 1 mahasiswa (0.98%).

Tabel 5
 Hubungan antara Tingkat Kecemasan dengan Hasil Evaluasi Belajar di Perkuliahan Daring Masa Pandemi Covid-19 Pada Mahasiswa STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta 2020

Cemas	Nilai				Total
	Kurang	Cukup	Baik	Baik Sekali	
Normal	0	1	15	21	37
Ringan	0	0	5	12	17
Sedang	0	3	12	16	31
Parah	1	0	4	7	12
Sangat Parah	0	0	0	5	5
Total	1	4	36	61	102

Pada tabel 5 menjelaskan sebagian besar tingkat kecemasan normal dengan nilai baik sekali sejumlah 21 mahasiswa, dan paling sedikit tingkat kecemasan normal dengan nilai hasil evaluasi belajar cukup 1 mahasiswa .

Tabel 6
 Chi-Square test hubungan antara Tingkat Kecemasan dengan Hasil Evaluasi Belajar di Perkuliahan Daring Masa Pandemi Covid-19 Pada Mahasiswa STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta 2020

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	16.019 ^a	12	.190
Likelihood Ratio	14.911	12	.246
Linear-by-Linear Association	.001	1	.979
N of Valid Cases	102		

a. 13 cells (65,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,05.

Tabel Chi-Square test diatas menjelaskan bahwa tidak ada hubungan antara Tingkat Kecemasan dengan Hasil Evaluasi Belajar di Perkuliahan Daring Masa Pandemi Covid-19 Pada Mahasiswa STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta 2020

Tabel 7

Hubungan antara Tingkat stress dengan Hasil Evaluasi Belajar di Perkuliahan Daring Masa Pandemi Covid-19 Pada Mahasiswa STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta 2020

Stress	Nilai				Total
	Kurang	Cukup	Baik	Baik Sekali	
Normal	0	2	26	41	69
Ringan	0	0	7	8	15
Sedang	1	1	2	9	13
Parah	0	1	1	2	4
Sangat Parah	0	0	0	1	1
Total	1	4	36	61	102

Pada tabel 6 menjelaskan sebagian besar tingkat stress normal dengan nilai baik sekali sejumlah 41 mahasiswa.

Tabel 8

Chi-Square test hubungan antara Tingkat Stres dengan Hasil Evaluasi Belajar di Perkuliahan Daring Masa Pandemi Covid-19 Pada Mahasiswa STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta 2020

Chi-Square Tests			
	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	15.889 ^a	12	.196
Likelihood Ratio	11.852	12	.458
Linear-by-Linear Association	.411	1	.521
N of Valid Cases	102		

a. 15 cells (75,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,01.

Tabel 8 Chi-Square test diatas menjelaskan bahwa tidak ada hubungan antara Tingkat Stres dengan Hasil Evaluasi Belajar di Perkuliahan Daring Masa Pandemi Covid-19 Pada Mahasiswa STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta 2020

PEMBAHASAN

Pada penelitian ini karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin sebagian besar wanita 81 mahasiswa (79.42%) dan sebagian kecil laki-laki 21 mahasiswa (20.58). Berdasarkan Agama sebagian besar beragama Kristen Protestan 48 mahasiswa (47.05%) dan sebagian kecil 1 mahasiswa (0.98 %) beragama budha. Pada Institusi ini institusi kesehatan kuhusnya

keperawatan maka mahasiswa yang ada sebagian besar wanita. Untuk Agama menunjukkan keanekaragaman dalam sebuah institusi yang harus di jaga.

Gambaran tingkat kecemasan mahasiswa ditemukan sebagian besar normal 37 mahasiswa (36.28 %) dan sebagian kecil 5 mahasiswa sangat parah (4.9%). Mahasiswa dalam masa pandemic covid – 19 diharuskan juga beradaptasi dengan adanya perubahan perubahan metode. Dalam hal ini proses belajar mengajar yang semula tatap muka menjadi tatap maya (online). Kondisi diatas mengharuskan mahasiswa untuk mau dan mampu menyesuaikan diri sehingga proses penyesuaian diri tersebut bisa menimbulkan efek dalam diri (psikologi diri mahasiswa) dalam menghadapi suatu kondisi. Salah satunya adalah kecemasan. Apabila seseorang mampu beradaptasi dengan baik, maka control diri terhadap rasa cemas akan terminimalisir bahkan tidak mengalami rasa cemas.

Gambaran tingkat stres mahasiswa sebagian besar normal 69 mahasiswa (67.65 %) dan sebagian kecil 1 mahasiswa sangat parah (0.98%). Sebagian besar normal ada 69 mahasiswa. Hasil diatas menunjukkan lebih dari 50% mahasiswa tidak mengalami stress akibat proses belajar mengajar yang mengalami perubahan metode yaitu dari metode tatap muka menjadi metode online. Hal tersebut bisa karena mahasiswa sudah siap dalam perkembangan teknologi sehingga mampu menyesuaikan diri.

Penelitian ini menemukan hasil evaluasi belajar perkuliahan daring masa pandemic covid 19 mahasiswa sebagian besar baik sekali 61 mahasiswa (59.80 %) dan sebagian kecil 1 mahasiswa (0.98%). Dengan hasil diatas membuktikan bahwa pandemic Covid 19 tidak mempengaruhi hasil belajar karena didapatkan 61 mahasiswa atau lebih dari 50% nilai hasil evaluasi belajar baik sekali. Menurut Peneliti hal ini bisa terjadi karena kemungkinan ada semangat untuk melewati pandemic covid 19 dengan tetap belajar walaupun metode nya menjadi online dalam perkuliahan.

Hasil penelitian terkait hubungan antara tingkat kecemasan dengan nilai hasil evaluasi belajar menyatakan bahwa sebagian besar tingkat kecemasan normal dengan nilai baik sekali sejumlah 21 mahasiswa, dan paling sedikit tingkat kecemasan normal dengan nilai hasil evaluasi belajar cukup 1 mahasiswa. Chi-Square test menjelaskan bahwa tidak ada hubungan antara Tingkat Kecemasan dengan Hasil Evaluasi Belajar di Perkuliahan Daring Masa Pandemi Covid-19 Pada Mahasiswa STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta 2020.

Responden dalam penelitian ini menyatakan sebagian besar tingkat kecemasan normal dengan nilai baik sekali terdapat 20.5% dan sebagian kecil 0.98% tingkat kecemasan normal dengan nilai cukup. Hal ini menunjukkan sebagian besar responden tidak mengalami kecemasan dengan nilai baik sekali di Perkuliahan Daring Masa Pandemi Covid-19. Asumsi peneliti adalah kemungkinan responden yang dalam hal ini adalah mahasiswa sudah sangat paham terkait teknologi yang digunakan dalam belajar mengajar, sehingga penyesuaian waktu tidak perlu lama, dan bisa berjalan baik, sehingga nilai hasil evaluasi belajar pun juga baik. Sarana prasarana sangat mempengaruhi akan keberhasilan dalam proses ini.

Sebagian besar tingkat stress normal dengan nilai baik sekali sejumlah 41 mahasiswa. Chi-Square test diatas menjelaskan bahwa tidak ada hubungan antara Tingkat Stres dengan Hasil Evaluasi Belajar di Perkuliahan Daring Masa Pandemi Covid-19 Pada Mahasiswa STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta 2020. Hasil diatas menunjukkan sebagaian besar tidak ada tingkat stress dengan nilai baik sekali sebesar 40,2%. Asumsi peneliti adalah semangat, motivasi diri dan lingkungan, sarana prasarana sangat berpengaruh terhadap seseorang yang baru menyesuaikan dengan lingkungan sekitarnya.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Karakteristik responden berdasarkan Jenis kelamin sebagian besar wanita 81 mahasiswa (79.42%) dan sebagian kecil laki-laki 21 mahasiswa (20.58). Berdasarkan Agama sebagian besar beragama Kristen Protestan 48 mahasiswa (47.05%) dan sebagian kecil 1 mahasiswa (0.98 %) beragama budha. Tingkat kecemasan mahasiswa sebagian besar normal 37 mahasiswa (36.28 %) dan sebagian kecil 5 mahasiswa sangat parah (4.9%). Tingkat stres mahasiswa sebagian besar normal 69 mahasiswa (67.65 %) dan sebagian kecil 1 mahasiswa sangat parah (0.98%). Hasil evaluasi belajar perkuliahan daring masa pandemic covid 19 mahasiswa sebagian besar baik sekali 61 mahasiswa (59.80 %) dan sebagian kecil 1 mahasiswa (0.98%). Sebagian besar tingkat kecemasan normal dengan nilai baik sekali sejumlah 21 mahasiswa, dan paling sedikit tingkat kecemasan normal dengan nilai hasil evaluasi belajar cukup 1 mahasiswa dengan Chi-Square test menjelaskan bahwa tidak ada hubungan antara Tingkat Kecemasan dengan Hasil Evaluasi Belajar di Perkuliahan Daring Masa Pandemi Covid-19 Pada Mahasiswa STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta 2020. Sebagian besar tingkat stress normal dengan nilai baik sekali sejumlah 41 mahasiswa. Chi-Square test menjelaskan bahwa tidak ada hubungan antara Tingkat Stres dengan Hasil

Evaluasi Belajar di Perkuliahan Daring Masa Pandemi Covid-19 Pada Mahasiswa STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta 2020

Saran

Hasil penelitian ini akan memperkaya semangat bagi para mahasiswa bahwa kecemasan, stress tidak ada hubungan dengan Hasil Evaluasi Belajar di Perkuliahan Daring Masa Pandemi Covid-19 Pada Mahasiswa STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta 2020 sehingga walaupun ada kecemasan dan stress harus tetap semangat dalam menjalani proses perubahan dalam kegiatan belajar mengajar sehingga nilai hasil evaluasi belajar tidak terpengaruh meskipun cemas dan stres timbul dalam diri. Pengetahuan bagi segenap civitas akademika bahwa kecemasan, stress tidak ada hubungan dengan Hasil Evaluasi Belajar di Perkuliahan Daring Masa Pandemi Covid-19 Pada Mahasiswa STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta 2020. Hal ini merupakan hal positif bagi kemajuan sebuah institusi dalam

DAFTAR PUSTAKA

- AH. Yusuf, Rizky F, Hanik EN. (2015). Buku Ajar Keperawatan Kesehatan Jiwa. Penerbit Salemba Medika. Jakarta.
- Darma, Kelana Kusuma. (2011). *Metodologi Penelitian Keperawatan*. Jakarta : Trans Info Media.
- Lexy J. Moleong, MA. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Sujono, R., Teguh, P. (2013). *Asuhan Keperawatan Jiwa*. Edisi Pertama. Graha ilmu. Yogyakarta.
- Sugiyono (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Penerbit Alfabeta. Bandung.
- Retrieved from <https://sevima.com/kuliah-daring-kelebihan-dan-persiapan-yang-harus-dilakukan-kampus/> on May 18, 2020